E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 1709 - 1719
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Edukasi dan Praktik Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Paving Block di RW 06 Iringmulyo

Lestari Wuryanti[1], Intan Natalia[2], Novita Vena Melinda[3], Renitha Vega Feliandini[4], Heri Sanjaya[5], Hilda Rahma Sarita[6], Muhammad Valleriansyah[7], Revina Oktaria[8], Gita Aprilia[9], Karina Fajarrani[10]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10]Universitas Malahayati
E-Mail: Lestariwuryanti@malahayati.ac.id

ABSTRAK

Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sulit terurai dan dapat menimbulkan pencemaran apabila tidak dikelola dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi timbulan sampah plastik adalah memanfaatkannya menjadi produk yang memiliki nilai guna, salah satunya paving block. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan keterampilan kepada masyarakat dalam memanfaatkan sampah plastik menjadi paving block sebagai salah satu alternatif pengelolaan sampah. Kegiatan dilaksanakan pada 2 Agustus 2026 di RW 06 Kelurahan Iringmulyo, yang melibatkan warga dari RT 11, RT 12, dan RT 13, ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT), serta dihadiri oleh Lurah dan Camat. Kegiatan dilaksanakan oleh KKL-PPM Kelompok 73 Universitas Malahayati melalui penyampaian materi dan praktik langsung pembuatan paving block. Sampah plastik yang digunakan berupa kantong plastik (asoy) dan kemasan bekas makanan ringan yang tidak memiliki lapisan aluminium foil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat dapat mengikuti proses pemanfaatan sampah plastik melalui praktik pembuatan paving block dan menghasilkan produk paving block. Interaksi selama kegiatan juga dilakukan melalui sesi tanya jawab secara lisan untuk mengetahui respons dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang disertai praktik dapat menjadi salah satu upaya dalam memperkenalkan pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang lebih bernilai guna.

Kata kunci: sampah plastik; paving block; edukasi lingkungan; pengabdian masyarakat; pengelolaan sampah

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 1709 - 1719
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

ABSTRACT

Plastic waste is one of the environmental problems that is difficult to decompose and can cause pollution if it is not properly managed. One effort that can be implemented to reduce plastic waste generation is to utilize it into useful products, such as paving blocks. This community service activity aimed to provide education and practical skills to the community on utilizing plastic waste as paving blocks as an alternative approach to waste management. The activity was conducted on August 2, 2026, in RW 06, Iringmulyo Village, involving residents from RT 11, RT 12, and RT 13, members of the Women Farmers Group (KWT), and attended by the Village Head and Subdistrict Head. The activity was carried out by KKL-PPM Group 73 of Universitas Malahayati through educational sessions and hands-on practice in producing paving blocks. The plastic waste used included plastic shopping bags and used snack packaging without aluminum foil layers. The results showed that the community was able to participate in the utilization of plastic waste through hands-on paving block production and successfully produced paving block products. Interaction during the activity was also conducted through an oral question-and-answer session to assess participants' responses and understanding of the material presented. This activity demonstrates that education combined with hands-on practice can serve as an approach to introduce the utilization of plastic waste into more useful products.

Keywords: *plastic waste; paving blocks; environmental education; community service; waste management*

PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang membutuhkan perhatian karena karakteristiknya yang sulit terurai secara alami. Penggunaan plastik yang tinggi dalam aktivitas sehari-hari menyebabkan material tersebut mudah ditemukan sebagai bagian dari sampah rumah tangga. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah plastik dapat menumpuk dan mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah plastik perlu diarahkan tidak hanya melalui kegiatan pengumpulan dan pembuangan, tetapi juga melalui upaya pengurangan dan pemanfaatan kembali material yang masih memiliki potensi guna (Rahmi et al., 2022).

Salah satu alternatif pengelolaan sampah plastik adalah pemanfaatannya sebagai bahan dalam pembuatan paving block. Pemanfaatan tersebut dapat mengubah sampah plastik menjadi produk yang memiliki fungsi tertentu sekaligus mengurangi jumlah sampah yang berakhir di lingkungan. Penelitian Sudarno et al. (2021) menunjukkan bahwa limbah

plastik dapat dimanfaatkan sebagai material dalam pembuatan paving block dan memiliki potensi sebagai alternatif bahan konstruksi. Hasil penelitian Sinambela et al. (2021) juga menunjukkan bahwa sampah plastik dapat diolah menjadi paving block yang memiliki karakteristik teknis tertentu dan berpotensi digunakan sebagai material pengerasan permukaan.

Pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan paving block juga telah dikaji berdasarkan jenis plastik dan karakteristik produk yang dihasilkan. Rahmi et al. (2022) menemukan bahwa jenis plastik yang digunakan memengaruhi mutu paving block yang dihasilkan. Sementara itu, Mildawati (2023) menunjukkan bahwa penambahan limbah plastik polypropylene sebagai campuran pada paving block dapat memengaruhi kuat tekan dan daya serap air. Khaq dan Damara (2024) juga menunjukkan adanya perbedaan karakteristik paving block berdasarkan jenis plastik yang digunakan, dengan jenis LDPE menunjukkan hasil kuat tekan yang lebih tinggi dibandingkan beberapa jenis plastik lainnya dalam pengujian yang dilakukan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sampah plastik sebagai paving block memiliki potensi, tetapi karakteristik bahan dan proses pengolahan perlu diperhatikan dalam penerapannya.

Selain aspek teknis, pengelolaan sampah plastik juga membutuhkan keterlibatan masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu pihak yang berperan langsung dalam menghasilkan, memilah, dan mengelola sampah rumah tangga. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat menjadi bagian penting dalam penerapan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan paving block dapat menjadi pendekatan untuk memperkenalkan pemanfaatan sampah plastik secara langsung. Suraiyah et al. (2024) menunjukkan bahwa kegiatan observasi, diskusi, pembimbingan, dan pelatihan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan ekonomi. Pendekatan serupa juga diterapkan oleh Adu et al. (2024) melalui sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi paving block bagi kelompok masyarakat.

Kegiatan pemanfaatan sampah plastik menjadi paving block telah dilakukan di berbagai wilayah dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Achmad et al. (2023) melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah plastik menjadi paving block di Desa Kota Agung, Pesawaran, Lampung, melalui penyuluhan dan pendampingan pembuatan paving

block. Kegiatan tersebut memperoleh respons positif dari masyarakat yang ditunjukkan melalui antusiasme peserta dalam bertanya dan mengikuti proses pemanfaatan sampah plastik. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang disertai dengan contoh atau praktik pembuatan produk dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk memperkenalkan alternatif pengelolaan sampah kepada masyarakat. Kegiatan serupa yang dilakukan oleh Lating dan Dolang (2022) juga menggunakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan paving block dari sampah plastik sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengurangi permasalahan sampah.

Pendekatan edukasi yang disertai praktik langsung memungkinkan masyarakat memperoleh pengetahuan sekaligus pengalaman dalam mengolah sampah. Zainuri et al. (2022) menerapkan metode ceramah, diskusi, dan praktik dalam pelatihan paving block berbahan limbah plastik. Sementara itu, Wahidah et al. (2025) menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) melalui kegiatan penyuluhan dan praktik pembuatan paving block, yang menghasilkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan sampah dan menghasilkan produk paving block. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian yang menggabungkan penyampaian informasi dengan praktik dapat menjadi salah satu strategi dalam mendorong keterlibatan masyarakat pada pengelolaan sampah plastik.

Permasalahan pengelolaan sampah plastik juga berkaitan dengan kebutuhan untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pemilahan sampah berdasarkan jenis dan karakteristiknya. Shabihah et al. (2024) menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan sampah menjadi paving block dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai pemilahan dan pemanfaatan sampah. Pengembangan kegiatan berbasis masyarakat juga dapat diarahkan pada pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan. Kasim (2025) menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan paving block dari sampah plastik dapat menjadi salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah sekaligus mendukung penerapan konsep ekonomi sirkular.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan edukasi yang tidak hanya memberikan pemahaman mengenai permasalahan sampah plastik, tetapi juga memperkenalkan cara pemanfaatannya melalui praktik secara langsung. Kegiatan KKL-PPM Kelompok 73 Universitas Malahayati dilaksanakan di RW 06 Kelurahan Iringmulyo

dengan melibatkan masyarakat dari RT 11, RT 12, dan RT 13 serta ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT). Kegiatan diarahkan pada edukasi pengelolaan sampah plastik dan praktik pemanfaatan plastik berupa kantong plastik (asoy) serta kemasan bekas makanan ringan yang tidak memiliki lapisan aluminium foil menjadi paving block. Pemilihan pendekatan edukasi dan praktik diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat mengenai salah satu alternatif pemanfaatan sampah plastik.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat RW 06 Kelurahan Iringmulyo mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah plastik serta memberikan pengalaman praktis dalam mengolah sampah plastik menjadi paving block. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan dapat mengenali jenis sampah plastik yang dapat dimanfaatkan dan memahami bahwa sampah plastik tertentu masih memiliki potensi untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai guna.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 2 Agustus 2026 di RW 06 Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Kegiatan dilaksanakan oleh KKL-PPM Kelompok 73 Universitas Malahayati dengan melibatkan masyarakat RW 06 yang terdiri atas warga RT 11, RT 12, dan RT 13 serta ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT). Kegiatan turut dihadiri oleh Lurah dan Camat setempat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode edukasi dan praktik langsung dengan pendekatan partisipatif, sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh informasi mengenai pengelolaan sampah plastik, tetapi juga terlibat dalam proses pemanfaatannya menjadi paving block.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan alat dan bahan serta pemilahan sampah plastik yang akan digunakan dalam praktik. Sampah plastik yang dipilih berupa kantong plastik (asoy) dan kemasan bekas makanan ringan yang tidak memiliki lapisan aluminium foil. Pemilahan dilakukan untuk memisahkan bahan yang sesuai dengan kebutuhan praktik dari jenis sampah plastik lainnya. Setelah bahan disiapkan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai permasalahan sampah plastik, dampak terhadap lingkungan, pentingnya pemilahan sampah, serta alternatif pemanfaatan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti demonstrasi dan praktik pembuatan paving block menggunakan sampah plastik yang telah dipilah. Praktik dilakukan secara langsung dengan memberikan penjelasan mengenai tahapan pengolahan bahan hingga menghasilkan paving block. Peserta diberikan kesempatan untuk mengamati dan mengikuti proses pembuatan sehingga memperoleh pengalaman praktis mengenai pemanfaatan sampah plastik. Hasil praktik berupa paving block yang telah jadi digunakan sebagai produk hasil kegiatan sekaligus sebagai contoh pemanfaatan sampah plastik kepada masyarakat.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan dan tanya jawab secara lisan setelah penyampaian materi serta praktik. Pertanyaan yang disampaikan peserta dan respons selama kegiatan digunakan untuk melihat tanggapan serta pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Kegiatan ini tidak menggunakan instrumen pre-test dan post-test, sehingga evaluasi tidak dinyatakan dalam bentuk persentase peningkatan pengetahuan. Hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif berdasarkan pelaksanaan edukasi, keterlibatan peserta dalam praktik, interaksi selama kegiatan, dan produk paving block yang berhasil dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan praktik pemanfaatan sampah plastik menjadi paving block dilaksanakan pada 2 Agustus 2026 di RW 06 Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Kegiatan melibatkan masyarakat dari RT 11, RT 12, dan RT 13 serta ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT). Kegiatan turut dihadiri oleh Lurah dan Camat setempat. Pelaksanaan kegiatan diarahkan untuk memperkenalkan alternatif pengelolaan sampah plastik melalui pemanfaatan kembali menjadi produk yang memiliki nilai guna.

Kegiatan diawali dengan penyampaian edukasi mengenai permasalahan sampah plastik dan pentingnya pengelolaan sampah dari sumbernya. Peserta diberikan pemahaman mengenai jenis sampah plastik yang dapat dimanfaatkan serta pentingnya melakukan pemilahan sebelum proses pengolahan. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan melibatkan peserta melalui komunikasi dua arah. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai jenis plastik yang dapat digunakan

dan proses pemanfaatannya menjadi paving block. Adanya interaksi selama penyampaian materi menunjukkan keterlibatan peserta dalam kegiatan edukasi.

Tahap berikutnya adalah praktik pembuatan paving block. Sampah plastik yang digunakan dalam kegiatan berupa kantong plastik (asoy) dan kemasan bekas makanan ringan yang tidak memiliki lapisan aluminium foil. Bahan tersebut terlebih dahulu dipilah untuk memastikan jenis plastik yang digunakan sesuai dengan kebutuhan praktik. Pemilahan menjadi bagian penting dalam kegiatan karena tidak seluruh jenis kemasan plastik digunakan sebagai bahan praktik. Peserta kemudian mengikuti proses pembuatan paving block secara langsung melalui demonstrasi yang dilakukan oleh tim KKL-PPM Kelompok 73.

Praktik langsung memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melihat hubungan antara pengelolaan sampah dan pemanfaatan kembali material yang sebelumnya dianggap sebagai limbah. Sampah plastik yang telah dipilah dapat diarahkan menjadi bahan dalam pembuatan paving block sehingga memiliki fungsi baru. Pada akhir praktik, dihasilkan paving block yang dapat digunakan sebagai contoh produk pemanfaatan sampah plastik. Produk tersebut menjadi hasil nyata kegiatan dan dapat membantu masyarakat memahami bahwa pengelolaan sampah dapat dilakukan melalui pendekatan pemanfaatan kembali.

Hasil kegiatan tersebut sejalan dengan Suraiyah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi paving block dapat dilakukan melalui diskusi, pembimbingan, dan praktik sehingga masyarakat memperoleh pengalaman dalam mengolah sampah plastik menjadi produk yang lebih bermanfaat. Achmad et al. (2023) juga melaporkan kegiatan pengelolaan sampah plastik menjadi paving block di Desa Kota Agung, Pesawaran, melalui penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang disertai praktik dapat digunakan untuk memperkenalkan alternatif pemanfaatan sampah plastik di lingkungan masyarakat.

Pemanfaatan sampah plastik sebagai paving block juga telah banyak dikaji dari aspek teknis. Sudarno et al. (2021) menunjukkan bahwa limbah plastik memiliki potensi untuk dimanfaatkan dalam pembuatan paving block. Rahmi et al. (2022) menjelaskan bahwa jenis plastik yang digunakan dapat memengaruhi mutu paving block yang dihasilkan. Sementara itu, Mildawati (2023) menunjukkan bahwa penambahan limbah plastik sebagai

bahan campuran dapat memengaruhi karakteristik kuat tekan dan daya serap air paving block. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan plastik sebagai bahan paving block memiliki potensi, tetapi karakteristik produk sangat dipengaruhi oleh jenis bahan dan komposisi yang digunakan.

Dalam konteks kegiatan di RW 06, pemanfaatan sampah plastik lebih diarahkan pada aspek edukasi dan pengenalan keterampilan kepada masyarakat. Kegiatan belum mencakup pengujian laboratorium terhadap produk paving block yang dihasilkan, seperti pengujian kuat tekan, daya serap air, maupun ketahanan terhadap beban. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini tidak digunakan sebagai dasar untuk menyatakan tingkat mutu atau kesesuaian teknis paving block terhadap standar tertentu. Fokus kegiatan berada pada proses pembelajaran masyarakat mengenai pemilahan dan pemanfaatan sampah plastik melalui praktik langsung.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta dan tanya jawab secara lisan. Peserta mengikuti penyampaian materi, mengajukan pertanyaan, serta mengamati dan mengikuti praktik pembuatan paving block. Karena evaluasi tidak menggunakan instrumen pre-test dan post-test, keberhasilan kegiatan tidak dinyatakan dalam bentuk persentase peningkatan pengetahuan. Pendekatan evaluasi secara deskriptif digunakan untuk menggambarkan respons dan keterlibatan masyarakat selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan edukasi dan praktik ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sampah plastik menjadi paving block dapat diperkenalkan kepada masyarakat melalui pendekatan yang sederhana dan partisipatif. Masyarakat tidak hanya memperoleh informasi mengenai dampak sampah plastik, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam melihat proses pengolahan sampah menjadi produk yang memiliki nilai guna. Keberlanjutan kegiatan dapat dikembangkan melalui pemilahan sampah plastik dari sumber, pengumpulan bahan yang sesuai, serta pelatihan lanjutan mengenai proses pembuatan dan pengujian kualitas paving block. Dengan demikian, kegiatan serupa berpotensi mendukung peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik sekaligus mendorong pemanfaatan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi dan praktik pemanfaatan sampah plastik menjadi paving block di RW 06 Iringmulyo terlaksana dengan baik melalui penyampaian materi, praktik langsung, dan tanya jawab dengan masyarakat. Kegiatan memberikan pengalaman kepada peserta dalam mengenali, memilah, dan memanfaatkan sampah plastik berupa kantong plastik dan kemasan bekas makanan ringan tanpa lapisan aluminium foil menjadi paving block. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang disertai praktik dapat menjadi alternatif untuk memperkenalkan pengelolaan sampah plastik berbasis masyarakat. Keberlanjutan kegiatan diperlukan melalui pemilahan dan pemanfaatan sampah secara konsisten serta pengembangan keterampilan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan KKL-PPM. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh teman-teman KKL-PPM Kelompok 73 Universitas Malahayati, yaitu Hilda, Yesi, Dimas, Rara, Ibnu, Harum, Naifa, Karina, Renitha, Revina, Alisa, Novita, Andia, Valeria, Ica, Heri, Gita, Nata, Rizky, dan Elgin, atas kerja sama, bantuan, kebersamaan, serta kontribusi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Dukungan dan kerja sama seluruh anggota kelompok menjadi bagian penting dalam terlaksananya kegiatan edukasi dan praktik pemanfaatan sampah plastik menjadi paving block dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, F., Marlina, T., Mardiansyah, R., Sanjaya, A., Deviany, D., Fahmi, Y., & Suhartono. (2023). Pengelolaan sampah plastik menjadi paving block sebagai prospek bisnis masyarakat Desa Kota Agung, Pesawaran. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6*(3), 857–863. https://doi.org/10.62411/ja.v6i3.1371

Adu, R. E. Y., Gelyaman, G. D., Batu, M. S., & Benu, D. P. (2024). Pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi ecopaving bagi UKK Pemulung Desa Tublopo Kabupaten

Timor Tengah Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA, 8*(1), 56–62. https://doi.org/10.21831/jpmmp.v8i1.66992

Kasim, F. (2025). Transformasi sampah plastik menjadi paving block sebagai upaya pengelolaan sampah berkelanjutan di Desa Laut Biru. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 11*(2), 286–294. https://doi.org/10.29244/agrokreatif.11.2.286-294

Khaq, N. A., & Damara, B. (2024). Analisa pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan baku pembuatan paving block. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 24*(3), 2548–2553. https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5599

Lating, Z., & Dolang, M. W. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari sampah plastik. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5*(3), 856–864. https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5308

Mildawati, R. (2023). Pengaruh penambahan limbah plastik sebagai campuran beton terhadap kuat tekan dan daya serap air pada paving block. *Jurnal Saintis, 23*(2), 27–34. https://doi.org/10.25299/saintis.2023.vol23(02).7966

Rahmi, S. A., Lydia, E. N., Purwandito, M., & Lisa, N. P. (2022). Analisis perbandingan mutu eco paving block berbahan baku limbah plastik. *Teras Jurnal: Jurnal Teknik Sipil, 12*(2), 395–404. https://doi.org/10.29103/tj.v12i2.733

Shabihah, U. S., Idris, H. D. S., Azizah, Z. Q., Fachruddin, V., & Santoso, M. B. (2024). Proses community development dalam pengolahan sampah menjadi paving block di Desa Sukasari, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 4*(3), 139–148. https://doi.org/10.24198/jppm.v4i3.52731

Sinambela, Y., Riana, M., Siregar, E., Sitorus, N., & Andriyanti, S. (2021). Innovation of recycling plastic waste into environmental friendly paving blocks. *Jurnal Ipteks Terapan, 15*(4), 424–430. https://doi.org/10.22216/jit.v%vi%i.535

Sudarno, S., Nicolaas, S., & Assa, V. (2021). Pemanfaatan limbah plastik untuk pembuatan paving block. *Jurnal Teknik Sipil Terapan, 3*(2), 101–110. https://doi.org/10.47600/jtst.v3i2.290

Suraiyah, H., Nur Habibah, H., & Ahsan, M. (2024). Pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi paving block di Desa Rowogempol Kabupaten Pasuruan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 154–160. https://doi.org/10.52072/abdine.v4i2.918

Wahidah, S. N., Lubis, A. S., Asyi Zamilah, A. R., Syaida Rahman, M. A., Rosidi Alfariza, M. N., Arfad, M. Z., Pulungan, S., & Muharry, A. (2025). Pemberdayaan masyarakat pengelolaan sampah plastik melalui sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik menjadi paving block. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat, 4*(1), 44–47. https://doi.org/10.59066/jppm.v4i1.975

Zainuri, Z., Yanti, G., & Megasari, S. W. (2022). Pelatihan paving block ramah lingkungan sesuai standar mutu SNI. *FLEKSIBEL: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 40–50. https://doi.org/10.31849/fleksibel.v.3i1.8343